

**METODE BUZZ GROUP SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 15 DANGIN  
PURI SEMESTER II TAHUN AJARAN 2016/2017**

*Ni Ketut Aryati  
SDN 15 DANGIN PURI  
agusbali33@yahoo.com*

**ABSTRAK**

Penelitian tindakan kelas (PTK) bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri 17 Dauh Castle melalui penerapan metode Buzz Group. Penelitian dilakukan di SD Negeri 15 Kecamatan Dangin Puri Denpasar Timur, Denpasar. Subjek penelitian Penelitian ini adalah siswa kelas IV SD dengan jumlah siswa 22 orang, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan siswa perempuan 11. Data yang diambil / dikumpulkan berupa data yang langsung direkam dari kegiatan di kelas melalui tes dan Observasi. Prosedur penelitian ini melalui 2 tahap atau siklus setiap siklus mengandung empat langkah: tahap perencanaan, tahap, tahap pengamatan dan fase refleksi. Hipotesis pada penelitian Tindakan Kelas ini dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif termasuk analisis statistik deskriptif dengan menganalisis nilai rata-rata untuk produk dan ketuntasan pembelajaran klasikal.

Kata Kunci: Matematika, Buzz Group, hasil Penelitian

**ABSTRACT**

Class action research (PTK) aims to improve the results of learning math grade IV SD Negeri 17 Dauh Castle through the application of methods of Buzz Group. Research is carried out in SD Negeri 15 Dangin Puri Subdistrict of East Denpasar, Denpasar. The subject of this research is the grade IV ELEMENTARY SCHOOL students with a total of 22 people, consisting of 11 male students and female students 11. The data retrieved/collected form data is directly recorded from the activities in the classroom through tests and Observation. This research procedure through 2 stages or cycles each cycle contains four steps: planning stages, stage, stage of observation and reflection phase. Hypothesis on the research of this Class Action is analyzed using quantitative analysis techniques include descriptive statistics analysis by analyzing the average values for the product and ketuntasan of classical learning.

**Keywords:** mathematics, Buzz Group, the results of the Study

**I. PENDAHULUAN**

Manusia harus belajar. Hal ini karena belajar merupakan kegiatan yang diwajibkan bagi semua orang. Belajar atau secara umum disebut sebagai pendidikan yang berlangsung seumur hidup, tidak mengenal batas usia. Dengan belajar manusia dapat berubah. Perubahan yang dimaksud bergantung terhadap apa yang dipelajarinya.

Matematika adalah ilmu yang diajarkan sebagai salah satu mata pelajaran di setiap jenjang pendidikan. R. Soedjadi (1994:20) menyatakan Matematika sebagai salah satu ilmu dasar, baik aspek terapannya maupun aspek penalarannya, mempunyai peranan yang penting dalam upaya penguasaan ilmu dan teknologi. Oleh karena itu matematika perlu dikuasai oleh segenap warga negara Indonesia dalam bentuk penerapannya maupun pola berpikirnya.

Proses belajar mengajar dapat terlaksana secara baik apabila guru memiliki persiapan dan perencanaan yang cukup matang, dimana kelengkapan alat-alat pembelajaran seperti materi pelajaran, dan metode pelajaran yang digunakan sesuai dengan tuntutan kurikulum mata pelajaran. Terkait dengan metode sebagaimana disebutkan di atas, maka penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan arah kurikulum mata pelajaran sangat menentukan keberhasilan pencapaian belajar siswa.

Pembelajaran matematika dikenal menakutkan oleh sebagian besar siswa sehingga membuat mereka tidak tertarik, bahkan ingin menghindari dari mata pelajaran matematika tersebut. Implikasinya adalah prestasi belajar siswa rendah dan siswa tidak mampu memecahkan soal-soal matematika dengan baik.

Sebagai bahan kajian yang bersifat praktis, nilai rata-rata tes formatif siswa kelas IV di SD Negeri 15 Daging Puri belum mencapai KKM yang ditetapkan yakni 67. Dari 22 siswa, 55% belum tuntas (Lampiran 2). Besar dugaan bahwa kondisi tersebut penyebabnya adalah sebagian besar siswa belum memahami materi yang disampaikan dengan baik. Abdurrahman (1999:62) menyebutkan kurang pahaman siswa adalah tentang symbol, nilai tempat, penggunaan proses yang keliru, perhitungan, dan tulisan yang tidak terbaca. Guru dalam mengajar hendaknya mampu mendeteksi berbagai kesalahan siswa seperti yang telah dikemukakan di atas. Dalam hal ini guru mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dan bertanggung jawab penuh atas pencapaian tujuan pembelajaran. Untuk itu penulis bermaksud memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang mendalam terhadap apa yang terjadi di kelas yakni melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Pada penelitian ini, upaya perbaikan yang dilakukan adalah dengan menerapkan metode *Buzz Group* (kelompok dadakan). Diskusi dadakan dilakukan ditengah pelajaran atau di akhir pelajaran dengan maksud menajamkan kerangka materi, memperjelas materi, atau menjawab pertanyaan-pertanyaan. Melalui metode ini diharapkan siswa lebih agresif belajar, karena pemahaman konsep dapat dicapai bila mana siswa secara langsung berinteraksi satu sama lainnya dalam pemecahan masalah. Sedangkan guru lebih berperan sebagai organisator, sehingga dalam pembelajaran ini memungkinkan para siswa semakin aktif dan interaktif.

Hal inilah yang mendorong dan memotivasi penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang “Metode *Buzz Group* sebagai upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Dangin Puri Semester II Tahun Ajaran 2016/2017”.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### Pembelajaran Matematika

Matematika terbentuk dari pengalaman belajar manusia dalam kehidupannya secara empiris. Disiplin ilmu matematika melatih bagaimana cara berpikir dan mengolah pikiran secara kualitatif dan mengajarkan manusia untuk berpikir kritis. Hal ini yang menjadikan Matematika sebagai subyek yang sangat penting dalam sistim pendidikan di seluruh dunia.

Di Indonesia, sejak bangku SD sampai perguruan tinggi, bahkan sejak *play group* atau sebelumnya (*baby school*), sarat penguasaan matematika menjadi perhatian utama. Maka anak didik dituntut untuk dapat menguasai matematika dengan baik (Masykur, 2007: 41). Matematika bukan hanya untuk keperluan kalkulasi, tetapi lebih dari itu matematika telah banyak digunakan untuk pengembangan berbagai ilmu dan pengetahuan.

Hakikat pembelajaran matematika diarahkan agar peserta didik dapat menanamkan konsep materi terlebih dahulu. Konsep itu sendiri berkaitan dengan sesuatu obyek, sesuatu peristiwa, atau berkaitan dengan manusia (Hakim, 2007: 116).

### Belajar dan Hasil Belajar

Dalam pengertian umum, belajar adalah mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Pengetahuan tersebut diperoleh dari seseorang yang lebih tahu atau yang sekarang ini dikenal dengan guru. Slameto (2003:2) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.

Hasil belajar menurut Sudjana, (2004:22) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Adapun hasil belajar yang dimaksud dibatasi pada pemahaman materi/konsep pelajaran dalam muatan materi matematika di kelas IV dengan mengacu pada indikator pembelajaran yang telah disusun pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yaitu skor hasil evaluasi belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar di akhir siklus.

### **Metode *Buzz Group* (Kelompok Dadakan)**

Metode *Buzz Group*/kelompok dadakan adalah suatu jenis diskusi kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 orang yang bertemu secara bersama-sama membicarakan suatu topik yang sebelumnya telah dibicarakan secara klasikal (Moejdiono dan Dimiyati, 1992:54).

Pada konteks penelitian ini metode diskusi *Buzz Group* diartikan sebagai sebuah metode pengajaran yang dilakukan pada saat sedang atau akhir pelajaran berlangsung dengan maksud menajamkan, memperjelas materi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan, sehingga informasi pengetahuan dan konsep yang disampaikan guru dapat diterima siswa dengan persepsi yang sama. Penggunaan metode *Buzz Group* dimaksudkan untuk membandingkan interpretasi, informasi pengetahuan dan konsep yang diperoleh masing-masing siswa agar dapat saling memperbaiki komponen pengetahuan tersebut untuk menghindarkan kekeliruan dan miskonsepsi dalam menerima materi pelajaran.

### **Kerangka Berpikir**

Dalam proses pembelajaran modern strategi mempunyai posisi penting dalam pencapaian hasil belajar siswa karena setiap materi yang disampaikan mempunyai karakteristik yang berbeda. Materi penjumlahan dan pengurangan bilangan decimal dianggap sulit dan rumit, siswa pun malas untuk belajar, kemudian ditambah lagi tidak dapat menerjemahkan soal-soal kedalam konsep operasi hitung matematika.

Pada penelitian ini, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam muatan materi Matematika, penulis/guru kelas memilih menerapkan metode *Buzz Group*. Melalui metode ini diyakini dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.

Prosedur PTK ini adalah dengan proses, bertahap atau siklus berulang, dan berkelanjutan yang pelaksanaannya direncanakan melalui dua siklus. Setiap siklus

meliputi empat tahapan yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hipotesis dalam penelitian ini di hitung menggunakan teknik analisis kuantitatif meliputi analisis statistik deskriptif dengan menganalisis capaian nilai rata-rata dan ketuntasan belajar secara klasikal.

### **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas maka diajukan hipotesis sebagai berikut: Apabila metode *Buzz Group* di terapkan dengan baik dalam pembelajaran matematika, maka dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 15 Dangin Puri.

### **III.METODOLOGI PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini adalah di SD Negeri 15 Dangin Puri Kecamatan Denpasar Timur yang dilaksanakan pada semester II yaitu pada tanggal 10 Januari sampai dengan tanggal 29 April 2017. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 15 Dangin Puri dengan jumlah siswa 22 orang yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan.

Prosedur penelitian ini melalui 2 tahapan atau siklus yang setiap siklus berisi empat langkah yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Data yang diperoleh/dikumpulkan berupa data yang langsung tercatat dari kegiatan di kelas yaitu Tes, dan Observasi. Hipotesis dalam penelitian ini di hitung menggunakan teknik analisis kuantitatif meliputi analisis statistik deskriptif dengan menganalisis capaian nilai rata-rata dan ketuntasan belajar secara klasikal.

Tolok ukur keberhasilan penelitian ini adalah: Minimal 80% siswa nilainya mencapai KKM (Mulyana, 2002:99). Bila siswa sudah mencapai kriteria tersebut, siklus akan dihentikan dan dianggap tindakan sudah berhasil.

### **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I**

. Tindakan siklus I dilaksanakan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya, namun hanya terfokus pada pembelajaran yang bermuatan materi Matematika dengan KD: Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal. Muatan materi Matematika lebih diperjelas dan ditekankan agar siswa

mampu memahami konsep dalam materi yang dimaksud dan mampu mengaitkan muatan materi lainnya ke dalam tema, sehingga indikator keberhasilan dapat dicapai.

Gambaran hasil belajar siswa menggunakan metode *Buzz Group* adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.1. Evaluasi siklus I**

Berdasarkan Gambar di atas, dapat dilihat pembelajaran berjalan lancar karena 14 siswa (64%) telah mencapai KKM yang ditentukan. Akan tetapi capaian tersebut harus ditingkatkan lagi karena belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian tindakan.

#### **Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II**

Pembelajaran pada siklus II ditekankan mengenai perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran, ketelitian dalam menyelesaikan soal-soal latihan maupun evaluasi serta diupayakan agar siswa secara menyeluruh dapat bekerjasama dalam kelompok sehingga tidak ada yang lebih menonjol/ mendominasi.

Dapat dideskripsikan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II berlangsung kondusif dan tepat waktu. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah meningkat dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya pada siklus I. Gambaran hasil belajar siswa menggunakan metode *Buzz Group* disajikan pada Gambar 4.2 di bawah ini.



**Gambar 4.2. Evaluasi siklus I**

Dapat terlihat bahwa pembelajaran siklus II berjalan baik dan lancar capaian nilai rata-rata siswa secara klasikal pada siklus II adalah 80,91. Terdapat 4 siswa atau 18% yang mendapat nilai kurang dari KKM = 67 dan Ketuntasan yang dicapai adalah 82%.

### **Pembahasan Penelitian Tindakan**

Pada kegiatan siklus I, kegiatan masih kurang efektif, siswa masih belum memahami dan di dominasi oleh siswa yang pandai. Dalam kegiatan melaporkan hasil di papan tulis, siswa nampak ragu-ragu untuk maju mengerjakannya karena takut salah. Kemudian, tindakan siklus II dilakukan untuk memaksimalkan proses pembelajaran menggunakan *Buzz Group*. Yang ditekankan adalah memotivasi siswa saat penyampaian materi dan diupayakan agar siswa secara menyeluruh dapat bekerjasama dalam kelompok sehingga tidak hanya di dominasi oleh siswa yang pintar saja.

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil deskripsi, refleksi, dan pembahasan penelitian, dapat ditarik simpulan yaitu: Metode *Buzz Group* terbukti efektif meningkatkan aktivitas siswa hal ini dibuktikan dari hasil observasi siswa pada siklus I dan II berada pada kriteria aktif dan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran melalui tes formatif, nilai rata-rata klasikal yang dicapai pada siklus I adalah 76,36 dan 80,91 pada siklus II. Demikian juga dengan ketuntasan belajar 64% pada siklus I dan 82% tuntas pada siklus II. Hal ini bermakna bahwa penerapan Metode *Buzz Group* dapat meningkatkan Hasil belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Dangin Puri Semester II Tahun Ajaran 2016/2017.

Sehubungan dengan simpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Siswa harus agresif dan meningkatkan rasa percaya diri dalam bertanya atau menjawab. Siswa juga harus belajar bersosialisasi dan kerjasama yang efektif untuk memecahkan suatu masalah dalam materi pembelajaran, karena akan lebih mudah jika dikerjakan secara bersama-sama atau kelompok, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal
- 2) Dalam memilih model, metode, ataupun strategi pembelajaran, guru hendaknya memperhatikan situasi, kondisi, dan perkembangan siswa agar model, metode, ataupun strategi yang dipilih dapat efektif dan efisien serta berdaya guna.
- 3) Guru harus terus meningkatkan profesionalisme kinerjanya sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran secara umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani Melly, Hariyani Mimi. 2013. *Pembelajaran Matematika SD/MI*, Benteng Media, Pekanbaru
- Bahri Syaiful dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta. Jakarta
- Darsono, Max. 2002. *Belajar dan pembelajaran*. Semarang: CV. IKIP Semarang Press
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rafiq, Anisur. 2013. penerapan metode diskusi tipe Buzz Group pada materi virus untuk meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan kelas XB MA Bustanul Ulum Pagerharjo Kecamatan Wedarijaksa Pati tahun ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 64.
- Sudjana, N. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cetakan Kelima. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2004. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Yogyakarta: BPF- VII
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suprayekti. 2003. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.